

# Gambaran Subjective Well-Being Pada Siswa SMK Airlangga Sidoarjo

Oleh:

Syafira Devi Anita

Widyastuti, M.Psi., Psikolog

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

# Pendahuluan

SMA/SMK , merupakan jenjang sekolah dimana sebagian besar remaja masih berusaha untuk melakukan pencarian jati diri tentang siapa diri mereka, serta bereksplorasi dengan berbagai aktivitas dan hobi untuk menemukan siapa diri mereka sebenarnya Pada remaja terutama siswa SMA/SMK, sekolah merupakan domain yang cukup besar dalam kehidupan mereka.

Pada Penelitian sebelumnya “Hubungan antara Self-Efficacy dengan *Subjective Well-Being* pada Siswa SMA Negeri 1 Belitang” kebanyakan siswa memiliki tingkat *Subjective well-being* dalam kategori tinggi.

Dalam kurikulum SMK, siswa di berikan beban untuk melakukan Pelatihan Kerja Lapangan (PKL) selama kurang lebih 6 bulan. Di waktu inilah, siswa SMK mengalami peralihan suasana pembelajaran dimana siswa SMK diharuskan mampu melakukan adaptasi di luar sekolah atau di tempat mereka PKL

Menurut HS (nama singkatan) “saya itu suka mbak sekolah di smk karena saya bisa belajar ilmu umum juga dilatih keterampilan untuk siap kerja namun saya sering merasa jenuh ketika sedang mengikuti pelajaran umum karena terlalu sibuk dengan praktek kerja di sisi lain nilai-nilai pelajaran umum saya turun akibat sibuk berlatih”.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana tingkat subjective well-being pada smk , apakah berada di level rendah, sedang atau tinggi ?

Bagaimana tingkat subjective well-being pada tiap-tiap keahlian ?

Bagaimana tingkat subjective well-being berdasarkan jenis kelamin di SMK Airlangga Sidoarjo ?

Bagaimana tingkat subjective well-being pada tiap-tiap jenjang kelas ?

## Tujuan Penelitian:

bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat subjective well-being di SMK Airlangga Sidoarjo

# Metode

## Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif deskriptif, penelitian disajikan secara sistematis dan akurat baik data kuantitatif maupun kualitatif mengenai fakta dan karakteristik populasi tertentu untuk menggambarkan suatu situasi atau kejadian

## Populasi Dan Sampel

Merupakan subjek atau objek yang digunakan dalam penelitian yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu. Siswa SMK Airlangga Sidoarjo. Sampel merupakan sebagian dari populasi tertentu terdiri dari jumlah dan karakteristiknya

## Teknik sampling

teknik *proportionate stratified random sampling*

Kelas	Jumlah	Sampel
X	120	65
XI	109	59
XII	94	51
Jumlah	<b>323</b>	<b>175</b>

## Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan model Skala Likert, penelitian ini diukur menggunakan skala yang mengacu pada teori Diener, serta elemen Watson dan Diener.

# Hasil

Kriteria Afeksi Positif	Total	Persentase
Tinggi	30	17%
<b>Sedang</b>	<b>118</b>	<b>68%</b>
Rendah	27	15%

Kriteria Afeksi Negatif	Total	Persentase
Tinggi	55	31%
<b>Sedang</b>	<b>104</b>	<b>60%</b>
Rendah	16	9%

Kriteria Kepuasan	Total	Persentase
Tinggi	39	22%
<b>Sedang</b>	<b>113</b>	<b>65%</b>
Rendah	23	13%

Kriteria Subjective Well-Being	Total	Persentase
Tinggi	28	16%
<b>Sedang</b>	<b>120</b>	<b>69%</b>
Rendah	27	15%

# Hasil

- Rata-rata terhadap 4 gambaran

Kelas	Rata-rata Afeksi Positif	Rata-rata Afeksi Negatif	Rata-rata Kepuasan	Rata-rata Subjective well-being
kelas X	47,28	10,32	24,84	82,44
kelas XI	44,99	9,74	21,97	76,69
kelas XII	48,78	9,60	25,60	83,98

Jenis Kelamin	Rata-rata Afeksi Positif	Rata-rata Afeksi Negatif	Rata-rata Kepuasan	Rata-rata Subjective well-being
Laki-laki	47,49	10,49	10,69	82,00
Perempuan	46,58	9,68	10,05	80,18

Keahlian	Rata-rata Afeksi Positif	Rata-rata Afeksi Negatif	Rata-rata Kepuasan	Rata-rata Subjective well-being
Perhotelan	48,14	10,69	23,55	82,39
Perbankan	47,05	10,05	24,30	81,40
Kecantikan	44,26	8,31	24,54	77,11

# Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan didapatkan bahwa kategori subjective well-being siswa SMK Airlangga Sidoarjo berada pada kategori sedang dengan jumlah siswa 120 siswa yang memiliki persentase 69%, terdapat sebanyak 28 siswa (16%) yang memiliki tingkat Subjective well-being kategori tinggi, dan sebanyak 27 siswa (15%) yang memiliki tingkat Subjective well-being kategori rendah.

Siswa pada kelas XII memiliki rata-rata afeksi positif lebih tinggi dari kelas lain begitu pula dengan rata-rata kepuasan dan rata-rata subjective well-being. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII memiliki perasaan bahagia dan senang berada di lingkungan SMK Airlangga Sidoarjo berbanding lurus dengan rata-rata afeksi negatif dimana menunjukkan kelas X memiliki rata-rata paling tinggi. Hal ini disebabkan kelas X masih perlu beradaptasi dengan lingkungan SMK Airlangga Sidoarjo. Berdasar hasil temuan tersebut peneliti menemukan perbedaan bahwa siswa SMK yakni pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sonia yang mendapatkan hasil bahwa siswa kelas X SMKN Semarang memiliki tingkat subjective well-being yang tinggi,

# Pembahasan

- Berdasarkan perbedaan jenis kelamin, didapatkan bahwa siswa laki-laki memiliki nilai rata-rata subjective well-being (Mean = 82,00) dan nilai rata-rata subjective well-being siswa perempuan (Mean = 80,18). hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ulfah, dimana diperoleh nilai rata-rata subjective well-being mahasiswa laki-laki (angka rata-rata 62,99) dan mahasiswa perempuan (angka rata-rata 43,53) menunjukkan bahwa ada perbedaan antara tingkat kebahagiaan subjektif mahasiswa laki-laki dan Perempuan . Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Borualogo dan Sofiyah (2021), siswa laki-laki memiliki tingkat subjective well-being yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan (M = 83.33)



# Pembahasan

- Berdasarkan keahliannya, keahlian perhotelan memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari pada keahlian lain namun pada aspek kepuasan siswa kecantikan memiliki rata-rata tertinggi dari pada keahlian lain. Merujuk dari penelitian sebelumnya “*subjective well-being* pada remaja ditinjau dari kesadaran lingkungan” oleh Visita, dengan subjek siswa SMKN 7 dengan keahlian teknik pembangunan yang memiliki nilai signifikan tinggi.

# Temuan Penting Penelitian

- Siswa SMK Airlangga Sidoarjo memiliki tingkat *Subjective well-being* kategori sedang sebanyak (69%), sebagian memiliki tingkat *Subjective well-being* kategori tinggi sebanyak (16%) dan sebanyak 27 siswa (15%) memiliki tingkat *Subjective well-being* kategori rendah, dan ini mengindikasikan bahwa yang berarti siswa SMK Airlangga Sidoarjo cukup mampu memunculkan kondisi *Subjective well-being* pada dirinya saat berada dilingkungan sekolah dengan baik, sehingga dapat merasa nyaman ketika pembelajaran
- Limitasi pada penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan satu variable karena menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dimana sumber penelitian lainnya ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *subjective well-being* seperti dukungan sosial dan iklim sekolah. Penelitian ini juga hanya menggunakan subjek pada SMK Airlangga Sidoarjo dengan tiga keahlian saja, yakni Perhotelan, Perbankan, dan Kecantikan.

# Manfaat Penelitian

## Bagi Pengajar

diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah (guru) kondisi well-being siswa dan bisa digunakan sebagai evaluasi lebih mendetail, sehingga lebih memahami kebutuhan dan strategi pemenuhan kesejahteraan bagi siswa

## Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang mengambil topik penelitian mengenai *subjective well-being* pada siswa pada jenjang sekolah menengah, terlebih siswa SMK

# Referensi

- [1] A. Nanda, P. Budi Widodo, and J. S. Soedarto Tembalang Semarang, "EFIKASI DIRI DITINJAU DARI SCHOOL WELL-BEING PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI SEMARANG," Semarang, 2015.
- [2] T. W. Rizki, I. Saripah, and A. Hafina, "Subjective Well-Being Profile of Students at SMA Negeri 9 Bandung," *Guidance and Counseling International Conference*, vol. 1, pp. 135–138, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.aecindonesia.org/index.php/gcic>
- [3] Rhesaroka Pramudita, *Hubungan antara Self-Efficacy dengan Subjective Well-Being pada Siswa SMA Negeri 1 Belitang*. 2015.
- [4] N. Rubiatin, "SUBJECTIVE WELL BEING PADA MENTOR ANAK JUARA (Studi Kasus di Rumah Zakat Kota Kediri)," *JURUSAN PSIKOLOGI ISLAM*, pp. 15–33, 2018.
- [5] MEFTA SETIANI, "HUBUNGAN ANTARA SELF COMPASSION DAN PEER GROUP INFLUENCE DENGAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING," *Skripsi*, pp. 1–53, 2022.
- [6] H. Aini, "Hubungan Self-Construal dengan Subjective Well-Being Pada Siswa Prasejahtera," *Departemen Bimbingan Dan Konseling*, vol. 7, no. 3, pp. 23524–23531, 2023.
- [7] I. Sulsani and M. A. Alwi, "Subjective Well-Being di Sekolah dan Student Engagement pada Siswa Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, vol. 2, no. 4, Apr. 2023.
- [8] N. Nuraripiniati, I. Sabriani, B. P. Psikologi, and F. Psikologi, "Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Subjective Well Being Siswa SMP di Kota Bandung," *Prosiding Psikologi*, pp. 1–6, 2020, doi: 10.29313/v6i2.22343.
- [9] R. Rulangi et al., "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Subjective Well-Being pada Mahasiswa," *Malang*, Apr. 2021.
- [10] J. P. Terapan, D. Pendidikan, L. Dewi, M. Psikologi, and A. Dahlan, "Faktor-faktor yang mempengaruhi subjective well-being Lharasati Dewi Naila Nasywa," vol. 1, no. 1, pp. 54–62, 2019, [Online]. Available: <http://journals.sagepub.com/>

# Referensi

- [11] A. F. Ramadhani and R. Hariko, "Subjective Well-Being siswa pengguna Tiktok berdasarkan perbedaan intensitas penggunaan," *Counseling & Humanities Review*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2022.
- [12] E. A. 'Putra, "ANAK BERKESULITAN BELAJAR DI SEKOLAH DASAR SE-KELURAHAN KALUMBUK PADANG : Volume 4 Nomor 3," Sep. 2015, [Online]. Available: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhuHalaman:71-76>
- [13] S. Azwar, Ed., "METODE PENELITIAN PSIKOLOGI ," Edisi II., Yogyakarta, 2017.
- [14] K. A. W. Mahayasih, D. L. Anakaka, and F. V. Amseke, "Subjective Well-Being Siswa SMA Jurusan IPA dan IPS," *Journal of Health and Behavioral Science*, vol. 2, no. 2, pp. 80–87, 2020.
- [15] Gita Dwi Ramadhani, "HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN SUBJECTIVE WELL- BEING PADA PEKERJA PROYEK BANGUNAN," SKRIPSI, pp. 1–146, 2018.
- [16] A. Nur Ramadhan, "PENGARUH PERSEPSI SISWA TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR TEORI KEJURUAN SISWA SMK," Yogyakarta, 2015.
- [17] S. 'Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* , Edisi 2. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2015.
- [18] G. 'Agung, *Lancar Menggunakan SPSS untuk pemula* . Yogyakarta: PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO, 2018.
- [19] S. Visita Here, D. Pius, and H. Priyanto, "SUBJECTIVE WELL-BEING PADA REMAJA DITINJAU DARI KESADARAN LINGKUNGAN," 2014.
- [20] D. Ulfah, "PERBEDAAN SUBJECTIVE WELL-BEING MENGHADAPI PERKULIAHAN SISTEM DARING DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH," 2021.

